**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

103

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel Pendidikan Agama Islam (X) memiliki frekuensi tertinggi = 27 berada pada rentangan persentase 81.3% - 100% dan rentangan interval 110.8 – 136 yang berarti kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Analisis deskriptif variabel Y memiliki frekuensi tertinggi = 18 berada pada rentangan persentase 81.3%-100% dan rentangan interval 110.8–136 yang berarti kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Terdapat korelasi positif kuat dan signifikan Pendidikan Agama Islam dan Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan, dengan pengujian hipotesis menunjukan *rhitung ≥ rtabel* (0,848 *≥* 0,355), berbanding lurus uji signifikan dimana *thitung* ≥ *ttabel* (9,076 ≥ 1,693), dengan besarnya sumbangan variabel X terhadap Variabel Y = 72.02% dapat dikatakan ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X.
3. **Saran-saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait korelasi pendidikan agama Islam dan kesehatan mental siswa di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan olehnya itu kepada pihak stekholder kiranya memenej dengan ideal kegiatan pendidikan agama Islam untuk perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan, sehingga diharapkan dengan ini proses pendidikan dalam sebuah wadah kelembagaan resmi dibawah naungan Kementrian Pendidikan berjalan efektif guna mencapai tujuan lembaga pendidikan termasuk diantaranya lahirnya mental-mental siswa yang di harapkan
2. Kepada pendidik sebagai bagian yang tak parsial dari lembaga pendidikan, kiranya menunjukan hakikat pendidik sebagaimana mestinya denga tugas-tugas yang telah dimenej sedemikian rupa oleh lembaga pendidikan sesuai dengan kompetensi keguruan masing-masing personil.
3. Diharapkan kepada seluruh personil kelembagaan pendidikan di SMP Negeri 18 Kabupaten Konawe Selatan sebagai penggerak perangkat keras dan lunak pendidikan mampu bersinergis membentuk nuansa ideal dalam proses pendidikan mencapai tujuan bersama.